



---

# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

*"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"*

---

### ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA MEBEL PUTRI JAYA ABADI DI DESA KLEPEK KECAMATAN SUKOSEWU KABUPATEN BOJONEGORO

Vika Tri Yuliana<sup>1</sup>, Ayis Crusma Fradani<sup>2</sup>, Fruri Stevani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro. Email: triyulianavika@gmail.com

#### Abstract

*Deciding the selling price of a product is an important and challenging task for every company. Determining production costs is very important in deciding the selling price of a business or product. The full costing method includes all production costs, such as fixed factory overhead costs and variable direct labor costs and raw material costs to calculate HPP. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The research result show that the HPP calculation using the full costing method which is used as the selling price obtains higher results than the HPP calculation according to the company. This is because the full costing method takes into account all production costs such as raw material costs, direct labor costs and fixed and variable factory overhead costs.*

**Keywords:** Cost Of Production, Full Costing Method, Selling Price

#### Abstrak

Memutuskan harga penjualan suatu produk adalah tugas yang penting dan menantang bagi setiap perusahaan. Menentukan kos produksi sangat penting dalam memutuskan harga jual suatu bisnis atau produk. Metode *full costing* mencakup semua kos produksi, seperti kos overhead pabrik tetap dan variabel, kos tenaga kerja langsung, dan kos bahan baku, untuk menghitung HPP. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP menggunakan metode full costing, yang digunakan sebagai harga jual, memperoleh hasil yang lebih tinggi daripada perhitungan HPP menurut perusahaan. Ini karena metode full costing memperhitungkan semua kos produksi, seperti kos bahan baku, kos tenaga kerja langsung, dan kos overhead pabrik yang tetap dan variabel.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Harga Jual

#### PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi seperti sekarang, perkembangan teknologi dan zaman yang semakin pesat mendorong berbagai perusahaan dan industri untuk dapat selalu bersaing dalam hal menciptakan produk yang diminati dan dapat bermutu bagi masyarakat. Maka dari itu, Persaingan yang semakin intens ini mengharuskan perusahaan memiliki keistimewaan agar bisa bertahan dalam jangka panjang dan supaya usahanya dapat berkembang semakin besar. Salah satu sektor perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh adalah bisnis furnitur. Dalam hal ini, industri yang beroperasi dalam bidang pembuatan atau penjualan *furniture* atau mebel terus bersaing dengan tujuan menjadi yang terdepan.

Setiap perusahaan umumnya memiliki target utama dalam menjual produknya, yaitu meraih keuntungan sebesar mungkin. Harga jual adalah salah satu unsur krusial yang berkaitan dalam pemasaran yang menghasilkan pemasukan bagi perusahaan. Pada sebuah perusahaan, untuk membuat ketetapan tentang menetapkan harga jual produk adalah tugas yang penting dan menantang. Memahami semua kos yang berkenaan dengan memproduksi barang dan jasa sangat penting untuk mendapatkan harga jual yang wajar guna mencapai harga pokok yang optimal. Perusahaan harus mampu mengontrol kos produksinya seminimal mungkin, hal tersebut dapat dilakukan dengan mengontrol HPP seminimal mungkin untuk dasar pemutusan harga penjualan produknya.

Pemutusan HPP sangat krusial dalam proses penetapan harga, karena informasi yang didapat dari HPP sangat diperlukan untuk menentukan harga jual suatu produk atau layanan. Jika perhitungan HPP tidak akurat, hal tersebut dapat menyebabkan harga jual yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, bahkan bisa berujung pada kerugian finansial, dan jika perusahaan tidak melakukan perhitungan yang tepat, maka mereka tidak dapat dengan pasti menentukan jumlah laba yang diperoleh atau potensi kerugian yang mungkin terjadi (Melati dkk, 2022). Dengan memahami biaya produksi, bisnis dapat memastikan bahwa semua biaya yang berkenaan dengan pengadaan atau pembuatan barang telah diperhitungkan dalam harga penjualan yang telah ditentukan dan bahwa keuntungan yang diprediksi telah tercapai.

Untuk menentukan HPP, bisnis dapat menggunakan metode *variable costing* atau metode *full costing*. Semua kos produksi, termasuk untuk bahan baku, tenaga kerja langsung, variabel dan overhead pabrik tetap, ditentukan sebagai komponen pemutusan harga mendasar memakai metode *full costing* (Iryanie & Handayani, 2019). Namun, metode *variable costing* hanya mempertimbangkan kos variabel produksi — yang meliputi dari tenagakerja, bahanbaku, dan kos overheadpabrik — ketika menghitung kos produksi.

Mebel Putri Jaya Abadi merupakan satu dari beberapa industri mebel yang bertempat di Kecamatan Sukosewu, yang membuat berbagai jenis *furniture* dari bahan kayu. Selama ini, perusahaan mebel Putri Jaya Abadi menggunakan cara yang agak sederhana untuk memperhitungkan HPP dan harga penjualan produknya; pihaknya hanya memperhitungkan kos bahan baku dan tenaga kerja langsung, tanpa menggunakan kaidah akuntansi biaya. Seluruh kos pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi belum dihitung oleh Putri Jaya Abadi Furniture. Selain itu, mereka belum memperhitungkan seluruh kos *overhead* pabrik secara menyeluruh dan belum sepenuhnya mempertimbangkan kos *overhead* lainnya. Karena perhitungan HPP yang dipakai untuk menentukan harga jualnya tidak dapat mencakup seluruh kos yang bersangkutan dengan proses produksi, perusahaan mebel Putri Jaya Abadi sering mengalami kerugian. Pendapatan yang pihaknya dapat tidak sebanding dengan biaya yang telah diedarkan, dan juga tidak sesuai dengan keuntungan atau laba yang diharapkan. Hal ini seringkali berdampak buruk pada masalah keuangan dan dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

Dari masalah tersebut, metode *full costing* dipilih oleh peneliti untuk dijadikan dasar untuk menghitung harga jual. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa metode ini membebaskan semua kos produksi, baik yang bersifat tetap maupun variable, kepada produk. Menurut

Hetharia (2019), metode ini menghasilkan hasil yang lebih baik dalam perhitungan HPP dalam hal harga penjualan.

## METODE

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan sekunder adalah dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini. Sugiyono (2018) mendefinisikan data primer sebagai penelitian yang dikumpulkan secara langsung, tanpa menggunakan perantara, dari sumber aslinya. Sugiyono (2018), di sisi lain, mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan melalui media perantara. Tiga metode pengumpulan data dipakai dalam penelitian ini: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pencarian data, penyederhanaan data, pemaparan data, dan kesimpulan atau verifikasi adalah beberapa prosedur dalam proses analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mebel Putri Jaya Abadi

Perhitungan HPP yang digunakan sebelumnya oleh mebel Putri Jaya Abadi sebagai landasan dalam memutuskan harga penjualan cukup sederhana; mereka hanya menghitung kos bahanbaku dan tenagakerja langsung, dan tidak memasukkan *overhead* pabrik tetap dan *variable*. Berikut ini adalah daftar kos produksi yang dikeluarkan oleh mebel Putri Jaya Abadi, yang dipakai untuk menghitung HPP dan harga jual.

1. Identifikasi Kos Produksi
  - a. Kos Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan pada mebel Putri Jaya Abadi yaitu berupa kayu jati. Untuk beberapa jenis produk seperti lemari menggunakan bahan baku tambahan yaitu berupa kaca dan triplek. Pada bulan Mei 2024, mebel Putri Jaya Abadi telah memproduksi berbagai jenis produk mebel, diantaranya yaitu 4 unit produk pintu, 8 unit produk jendela, 3 unit produk meja, 6 unit produk kursi, dan 3 unit produk lemari. Berikut ini merupakan perincian kos bahan baku yang telah dikeluarkan oleh pihak mebel Putri Jaya Abadi selama memproduksi berbagai jenis produk mebel pada bulan Mei 2024.

Tabel 1 Kos BahanBaku

Jenis Produk	Jenis Bahan Baku	Jumlah Unit Produk	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)
Pintu	Kayu	4	500.000	2.000.000
Jendela	Kayu	8	125.000	1.000.000
	Kaca		180.000	1.440.000
Meja	Kayu	3	400.000	1.200.000
Kursi	Kayu	6	170.000	1.020.000
Lemari	Kayu	3	1.200.000	3.600.000

	Kaca		320.000	960.000
	Triplek		95.000	285.000
Total Biaya Bahan Baku				11.505.000

Sumber : Mebel Putri Jaya Abadi

b. Kos TenagaKerja Langsung

Pada mebel Putri Jaya Abadi diperlukan tenaga kerja langsung untuk kegiatan produksi berbagai jenis produk mebel. Pada mebel Putri Jaya Abadi ini sistem upah karyawannya atas dasar borongan. Untuk lebih jelasnya perincian kos tenaga kerja langsung yang telah diedarkan oleh pihak Mebel Putri Jaya Abadi untuk memproduksi berbagai jenis produk mebelnya pada bulan Mei 2024 bisa diketahui pada tabel berikut :

Tabel 2 Kos Tenaga Kerja Langsung

Jenis Tukang	Jumlah Unit Produk	Upah	Total Upah (Rp)
Pekerja Pintu	4	250.000	1.000.000
Pekerja Jendela	8	50.000	400.000
Pekerja Meja	3	220.000	660.000
Pekerja Kursi	6	100.000	600.000
Pekerja Lemari	3	500.000	1.500.000
Keseluruhan Kos TenagaKerja Langsung			4.160.000

Sumber : Mebel Putri Jaya Abadi

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Mebel Putri Jaya Abadi

Perhitungan HPP untuk setiap produk mebel Putri Jaya Abadi berikut ini:

a. Produk Pintu

Tabel 3 Perhitungan HPP Menurut Mebel Putri Jaya Abadi Pada Produk Pintu

Unsur Kos	Total Kos (Rp)
Kos BahanBaku	2.000.000
Kos TenagaKerja Langsung	1.000.000
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>3.000.000</b>
Kuantitas Unit Produksi	4
<b>HPP</b>	<b>750.000</b>

Sumber : Data diolah

b. Produk Jendela

Tabel 4 Perhitungan HPP Menurut Mebel Putri Jaya Abadi Pada Produk Jendela

Unsur Kos	Total Kos (Rp)
Kos BahanBaku	2.440.000
Kos TenagaKerja Langsung	400.000
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>2.840.000</b>
Kuantitas Unit Produksi	8
<b>HPP</b>	<b>355.000</b>

Sumber : Data diolah

## c. Produk Meja

Tabel 5 Perhitungan HPP Menurut Mebel Putri Jaya Abadi Pada Produk Meja

Unsur Kos	Total Kos (Rp)
Kos BahanBaku	1.200.000
Kos TenagaKerja Langsung	660.000
<b>Keseluruhan Biaya Produksi</b>	<b>1.860.000</b>
Kuantitas Unit Produksi	3
<b>HPP</b>	<b>620.000</b>

Sumber : Data diolah

## d. Produk Kursi

Tabel 6 Perhitungan HPP Menurut Mebel Putri Jaya Abadi Pada Produk Kursi

Unsur Kos	Total Kos (Rp)
Kos BahanBaku	1.020.000
Kos TenagaKerja Langsung	600.000
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>1.620.000</b>
Kuantitas Unit Produksi	6
<b>HPP</b>	<b>270.000</b>

Sumber : Data diolah

## e. Produk Lemari

Tabel 7 Perhitungan HPP Menurut Mebel Putri Jaya Abadi Pada Produk Lemari

Unsur Kos	Total Kos(Rp)
Kos BahanBaku	4.845.000
Kos TenagaKerja Langsung	1.500.000
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>6.345.000</b>
Kuantitas Unit Produksi	3
<b>HPP</b>	<b>2.115.000</b>

Sumber : Data diolah

## 3. Harga Jual Menurut Mebel Putri Jaya Abadi

Menghitung harga jual mebel Putri Jaya Abadi dengan mengambil biaya produksi dan keuntungan yang diinginkan yaitu sebesar 25%. Berikut penjelasannya:

## a. Harga Jual Pada Produk Pintu

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 3.000.000 + 25\% \\ &= \text{Rp } 3.750.000 : 4 \\ &= \text{Rp } 937.500 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk pintu diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 940.000.

## b. Harga Jual Pada Produk Jendela

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 2.840.000 + 25\% \\ &= \text{Rp } 3.550.000 : 8 \\ &= \text{Rp } 443.750 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk jendela diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 440.000.

c. Harga Jual Pada Produk Meja

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Rp } 1.860.000 + 25\% \\ &= \text{Rp } 2.325.000 : 3 \\ &= \text{Rp } 775.000\end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi harga untuk 1 unit meja diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 775.000.

d. Harga Jual Pada Produk Kursi

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Rp } 1.620.000 + 25\% \\ &= \text{Rp } 2.025.000 : 6 \\ &= \text{Rp } 337.500\end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi harga untuk 1 unit kursi diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 340.000.

e. Harga Jual Pada Produk Lemari

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Rp } 6.345.000 + 25\% \\ &= \text{Rp } 7.931.250 : 3 \\ &= \text{Rp } 2.643.750\end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi harga untuk 1 unit lemari diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 2.640.000.

Temuan penelitian menunjuk bahwa perhitungan HPP yang dipakai mebel Putri Jaya Abadi untuk dasar penentuan harga jual masih sangat ringkas. Mereka belum memperhitungkan semua kos produksi yang diedarkan selama proses produksi.

Jika ini terjadi terlalu lama, perusahaan dapat mengalami kerugian karena perhitungan HPP yang digunakan untuk menentukan harga jualnya belum memuat semua kos yang diedarkan selama produksi, sehingga pemasukan yang dihasilkan tidak sebanding dengan kos yang diedarkan, dan laba yang dihasilkan tergolong masih rendah. Seperti yang dikatakan oleh Melati dkk. (2022) bahwa perhitungan HPP yang tidak sesuai akan berdampak pada harga jual, sehingga perusahaan tidak akan meraih laba atau bahkan mendapatkan kerugian. Bisnis tidak akan dapat menentukan pendapatan atau kerugian yang tepat sampai HPP dihitung secara akurat.

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Penentuan HPP, metode *fulcosting* menghitung semua kos produksi sebagai komponen harga pokok, seperti kos bahanbaku, kos tenaga kerja langsung, kos *overhead* pabrik tetap dan *variable* (Iryanie & Handayani, 2019). Identifikasi kos produksi yang dipaparkan berikut ini hanya kos *overhead* pabrik *variable* dan kos *overhead* tetap, karena untuk kos bahanbaku dan kos tenagakerja langsung sudah di paparkan diatas.

1. Identifikasi Biaya Produksi

a. Kos *Overhead* Pabrik *Variable*

Kos *overhead* variabel adalah biaya yang terkait dengan pabrik yang dapat berubah sebagai respons terhadap pergeseran jumlah produksi (Mulyadi, 2015). Disini mencakup biaya bahan penolong dan biaya listrik.

## 1) Kos Bahan Penolong

Berikut ini merupakan rincian kos bahanpenolong yang telah dikeluarkan oleh pihak mebel Putri Jaya Abadi dalam memproduksi berbagai jenis produk mebelnya pada bulan Mei 2024.

Tabel 8 BiayaBahan Penolong

Bahan Penolong	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Jumlah Bahan Penolong (Rp)
4 Unit Pintu				
1. Lem	12 pcs	8.000	96.000	820.000
2. Engsel	12 pcs	7.000	84.000	
3. 1 Paket Pernis	8 paket	80.000	640.000	
8 Unit Jendela				
1. Lem	8 pcs	8.000	64.000	784.000
2. Engsel	16 pcs	5.000	80.000	
3. 1 Paket Pernis	8 paket	80.000	640.000	
3 Unit Meja				
1. Lem	9 pcs	8.000	72.000	552.000
2. 1 Paket Pernis	6 paket	80.000	480.000	
6 Unit Kursi				
1. Lem	12 pcs	8.000	96.000	576.000
2. 1 Paket Pernis	6 paket	80.000	480.000	
3 Unit Lemari				
1. Lem	15 pcs	8.000	120.000	981.000
2. Paku	750 gr	24.000	24.000	
3. Sekrup	3 kotak	9.000	27.000	
4. Engsel	18 pcs	5.000	90.000	
5. 1 Paket Pernis	9 paket	80.000	720.000	
Total Biaya Bahan Penolong				3.713.000

Sumber : Data diolah

## 2) Biaya Listrik

Pada bulan Mei 2024, mebel Putri Jaya Abadi telah memproduksi berbagai jenis mebel sebanyak 24 unit, dan telah mengeluarkan biayalistrik sebesar Rp 300.000. Rincian biaya listrik yang diedarkan oleh pihak mebel Putri Jaya Abadi untuk memproduksi berbagai jenis produk mebel per unitnya pada bulan Mei 2024 bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Biaya Listrik

Biaya Listrik	Jumah Produksi	Biaya Listrik/Unit
Rp 300.000	24	Rp 12.500

Sumber : Data diolah

b. Kos *Overhead* Pabrik Tetap

"Kos *overhead* pabrik tetap" menggambarkan biaya yang tetap konstan meskipun ada variasi dalam tingkat output. (Mulyadi, 2015). Disini mencakup kos penyusutan mesin dan peralatan serta kos penyusutan gedung.

## 1) Kos Penyusutan Mesin dan Peralatan

Tabel 10 Kos Penyusutan Mesin dan Peralatan

No.	keterangan	Jumlah (Unit)	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Nilai Sisa (Rp)	Beban Penyusutan/ Tahun (Rp)
1.	Mesin Ketam	1	450.000	9		50.000
2.	Mesin Gerinda	1	350.000	7		50.000
3.	Mesin Gergaji Potong	1	800.000	10		80.000
4.	Mesin Bor	1	140.000	7		20.000
5.	Mesin Profil	1	300.000	8		37.500
6.	Mesin Sander	1	200.000	8		25.000
7.	Mesin kompresor	1	1.200.000	10		120.000
8.	Palu	1	40.000	5		8.000
9.	Obeng	1	25.000	5		5.000
10.	Tang	1	20.000	5		4.000
11.	Gergaji Tangan	1	60.000	6		10.000
Total Beban Penyusutan/Tahun						409.500

Sumber : Data diolah

Tabel 10 menunjukkan bahwa kos penyusutan mesin untuk satu tahun adalah sebesar Rp 409.500, dan biaya bulanan penyusutan mesin yang dibebankan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan/Bulan} &= \frac{\text{Rp 409.500}}{12} \\ &= \text{Rp 34.125} \end{aligned}$$

Pada bulan Mei 2024, mebel Putri Jaya Abadi telah memproduksi berbagai jenis mebel sebanyak 24 unit. Untuk menentukan kos penyusutan mesin dan peralatan pada masing-masing unit produk yang meliputi pintu, jendela, meja, kursi, dan lemari yaitu

dengan cara beban penyusutan/bulan dibagi dengan jumlah produk yang telah di produksi selama sebulan tersebut. Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut :

Tabel 11 Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan/Unit

Beban Penyusutan/Bulan	Jumah Produksi	Biaya Penyusutan/Unit
Rp 34.125	24	Rp 1.422

Sumber : Data diolah

## 2) Biaya Penyusutan Gedung

Menurut wawancara dengan pemilik furnitur Putri Jaya Abadi, bangunan yang digunakan untuk produksi memiliki masa manfaat 20 tahun dan bernilai Rp 60.000.000. Berikut adalah perhitungan biaya penyusutan bangunan.

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan Gedung} &= \frac{\text{HargaPerolehan} - \text{NilaiResidu}}{\text{MasaManfaat}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 60.000.000 - \text{Rp } 25.000.000}{20} \\
 &= \text{Rp } 1.750.000/\text{Tahun} \\
 &= \text{Rp } 1.750.000/12 \\
 &= \text{Rp } 145.833
 \end{aligned}$$

Pada bulan Mei 2024, mebel Putri Jaya Abadi telah memproduksi berbagai jenis mebel sebanyak 24 unit. Untuk menentukan biayapenyusutan gedung pada masing-masing unit produk yang meliputi pintu, jendela, meja, kursi, dan lemari yaitu dengan cara beban penyusutan/bulan dibagi dengan jumlah produk yang telah di produksi selama sebulan tersebut. Penjelasannya berikut ini:

Tabel 12 Kos Penyusutan Gedung/Unit

Beban Penyusutan/Bulan	Jumah Produksi	Biaya Penyusutan/Unit
Rp 145.833	24	Rp 6.076

Sumber : Data diolah

## 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Berikut ini merupakan perhitungan HPP memakai metode *fullcosting* pada setiap produk di mebel Putri Jaya Abadi :

### a. Produk Pintu

Tabel 13 Perhitungan HPP Memakai Metode *FullCosting* Pada Produk Pintu

Unsur Kos	Total Kos (Rp)
Kos BahanBaku	2.000.000
Kos TenagaKerja Langsung	1.000.000
Kos <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	870.000
Kos <i>Ovrhead</i> Pabrik Tetap	29.992

<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>3.899.992</b>
Kuantitas Unit Produk	4
<b>HPP</b>	<b>974.998</b>

Sumber : Data diolah

b. Produk Jendela

Tabel 14 Perhitungan HPP Memakai Metode *FullCosting* Pada Produk Jendela

<b>Unsur Kos</b>	<b>Total Kos (Rp)</b>
Kos BahanBaku	2.440.000
Kos TenagaKerja Langsung	400.000
Kos <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	884.000
Kos <i>Ovrhead</i> Pabrik Tetap	59.984
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>3.783.984</b>
Kuantitas Unit Produk	8
<b>HPP</b>	<b>472.998</b>

Sumber : Data diolah

c. Produk Meja

Tabel 15 Perhitungan HPP Memakai Metode *FullCosting* Pada Produk Meja

<b>Unsur Kos</b>	<b>Total Kos (Rp)</b>
Kos BahanBaku	1.200.000
Kos TenagaKerja Langsung	660.000
Kos <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	589.500
Kos <i>Ovrhead</i> Pabrik Tetap	22.494
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>2.471.994</b>
Kuantitas Unit Produk	3
<b>HPP</b>	<b>823.998</b>

Sumber : Data diolah

d. Produk Kursi

Tabel 16 Perhitungan HPP Memakai Metode *FullCosting* Pada Produk Kursi

<b>Unsur Kos</b>	<b>Total Kos (Rp)</b>
Kos BahaBaku	1.020.000
Kos TenagaKerja Langsung	600.000
Kos <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	651.000
Kos <i>Ovrhead</i> Pabrik Tetap	44.988
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>2.315.988</b>
Kuantitas Unit Produk	6
<b>HPP</b>	<b>385.998</b>

Sumber : Data diolah

e. Produk Lemari

Tabel 17 Perhitungan HPP Memakai Metode *FullCosting* Pada Produk Lemari

<b>Unsur Kos</b>	<b>Total Kos (Rp)</b>
Kos BahanBaku	4.845.000
Kos TenagaKerja Langsung	1.500.000
Kos <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	1.018.500
Kos <i>Ovrhead</i> Pabrik Tetap	22.494
<b>Keseluruhan Kos Produksi</b>	<b>7.385.994</b>

Kuantitas Unit Produk	3
<b>HPP</b>	<b>2.461.998</b>

Sumber : Data diolah

3. Harga Jual Menggunakan Perhitungan Harga Pokok Produksi *FullCosting*

a. Harga Jual Pada Produk Pintu

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 3.899.992 + 25\% \\ &= \text{Rp } 4.874.990 : 4 \\ &= \text{Rp } 1.218.748 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk jendela diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 1.220.000.

b. Harga Jual Pada Produk Jendela

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 3.783.984 + 25\% \\ &= \text{Rp } 4.729.980 : 8 \\ &= \text{Rp } 591.248 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk jendela diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 590.000.

c. Harga Jual Pada Produk Meja

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 2.471.994 + 25\% \\ &= \text{Rp } 3.089.993 : 3 \\ &= \text{Rp } 1.029.998 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk meja diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 1.030.000.

d. Harga Jual Pada Produk Kursi

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 2.315.988 + 25\% \\ &= \text{Rp } 2.894.985 : 6 \\ &= \text{Rp } 482.498 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk kursi diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 480.000.

e. Harga Jual Pada Produk Lemari

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 7.385.994 + 25\% \\ &= \text{Rp } 9.232.493 : 3 \\ &= \text{Rp } 3.077.498 \end{aligned}$$

Jadi pada mebel Putri Jaya Abadi untuk harga 1 unit produk lemari diatas tersebut dibulatkan menjadi Rp 3.080.000.

Setelah mengetahui hasil perhitungan HPP yang dipakai untuk menentukan harga jual mebel Putri Jaya Abadi, Karena metode *fullcosting* memperhitungkan semua biaya produksi yang diedarkan selama proses produksi, peneliti menggunakannya sebagai landasan untuk memperkirakan harga penjualan. Maka dari itu, untuk menghasilkan informasi biaya yang berkualitas, maka *full costing* adalah metode yang tepat (Kartika dkk, 2023).

Seperti yang dapat dilihat pada temuan penelitian, perhitungan HPP yang dipakai sebagai landasan penentuan harga penjualan telah memperhitungkan semua kos produksi yang telah diedarkan oleh mebel Putri Jaya Abadi. Dengan demikian metode *fullcosting* memberikan gambaran menyeluruh tentang total biaya yang terlibat dalam proses pembuatan berbagai jenis mebel pada mebel Putri Jaya Abadi. Untuk menjamin keuntungan yang diharapkan dan menutupi semua kos yang berkenaan dengan akuisisi atau pembuatan barang, Putri Jaya Abadi furniture harus memastikan bahwa harga ditetapkan dengan tepat.

### Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Dengan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

Hasil perhitungan HPP menggunakan teknik perusahaan dan pendekatan full costing untuk memastikan harga jual furnitur Putri Jaya Abadi dikontraskan sebagai berikut.

#### 1. Produk Pintu

Tabel 18 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan Dengan HPP Menurut Metode *FullCosting* Dalam Menentukan Harga Penjualan Produk Pintu

Keterangan	HPP/Unit (Rp)	Harga Jual/Unit (Rp)
Menurut Perusahaan	750.000	940.000
Metode <i>Full Costing</i>	974.998	1.220.000
<b>Selisih</b>	<b>224.998</b>	<b>280.000</b>

Sumber : Data diolah

#### 2. Produk Jendela

Tabel 19 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan Dengan HPP Menurut Metode *FullCosting* Dalam Menentukan Harga Penjualan Produk Jendela

Keterangan	HPP/Unit (Rp)	Harga Jual/Unit (Rp)
Menurut Perusahaan	355.000	440.000
Metode <i>Full Costing</i>	472.998	590.000
<b>Selisih</b>	<b>117.998</b>	<b>150.000</b>

Sumber : Data diolah

#### 3. Produk Meja

Tabel 20 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan Dengan HPP Menurut Metode *FullCosting* Dalam Menentukan Harga Penjualan Produk Meja

Keterangan	HPP/Unit (Rp)	Harga Jual/Unit (Rp)
Menurut Perusahaan	620.000	775.000
Metode <i>Full Costing</i>	823.998	1.030.000
<b>Selisih</b>	<b>203.998</b>	<b>255.000</b>

Sumber : Data diolah

#### 4. Produk Kursi

Tabel 21 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan Dengan HPP Menurut Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Penjualan Produk Kursi

Keterangan	HPP/Unit (Rp)	Harga Jual/Unit (Rp)
Menurut Perusahaan	270.000	340.000
Metode <i>Full Costing</i>	385.998	480.000
<b>Selisih</b>	<b>115.998</b>	<b>140.000</b>

Sumber : Data diolah

#### 5. Produk Lemari

Tabel 22 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan Dengan HPP Menurut Metode *Full Costing* Dalam Menentukan Harga Penjualan Produk Lemari

Keterangan	HPP/Unit (Rp)	Harga Jual/Unit (Rp)
Menurut Perusahaan	2.115.000	2.640.000
Metode <i>Full Costing</i>	2.461.998	3.080.000
<b>Selisih</b>	<b>346.998</b>	<b>476.000</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa menggunakan metode fullcosting untuk menghitung HPP dan harga jual menghasilkan hasil yang lebih akurat daripada menggunakan teknik furnitur Putri Jaya Abadi. Hasil ini berbeda karena Dalam perhitungan HPP mebel Putri Jaya Abadi, cuma dihitung kos bahanbaku dan tenagakerja langsung, sedangkan metode fullcosting ini mencakup seluruh kos produksi yang diedarkan selama proses produksi, termasuk kos bahanbaku, kos tenagakerja langsung, dan kos overheadpabrik variable dan tetap.

Maka dari itu, metode *fullcosting* membebankan seluruh kos produksi ke produk, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang semua koa yang berkenaan dalam proses pembuatan. Dengan memakai metode *full costing* sebagai landasan perhitungan HPP, Putri Jaya Abadi furniture mampu menjamin keuntungan yang diinginkan dengan memastikan bahwa harga yang mereka tetapkan akan mencakup semua pengeluaran yang berkaitan dengan pembuatan atau pembelian produk tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa memakai metode full costing untuk menghitung HPP dan harga penjualan menghasilkan hasil yang lebih akurat daripada menggunakan teknik furnitur Putri Jaya Abadi. Hasil ini berbeda karena Dalam menghitung HPP mebel Putri Jaya Abadi, hanya dihitung kos bahanbaku dan tenagakerja langsung, sedangkan metode *fullcosting* ini memuat seluruh kos produksi yang diedarkan selama proses produksi, meliputi kos bahanbaku, kos tenagakerja langsung, dan kos *overheadpabrik variable*.

Metode *fullcosting* mempertimbangkan seluruh komponen kos produksi, sehingga menunjukkan hasil yang lebih baik dan harga jual yang optimal. Metode ini membebankan seluruh biaya produksi ke produk, memberikan gambaran menyeluruh tentang semua kos yang berhubungan dalam proses produksi yang akan dipakai untuk menentukan harga jual. Untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan oleh pihak mebel Putri Jaya Abadi memuat seluruh biaya yang terikat dengan pembuatan atau perolehan produk tersebut, dan juga menjamin keuntungan yang didambakan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Haliza, T. N., Yani, E., Ningrum, F. S., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full costing* Dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es The Nusantara Cabang Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 128-137.
- Hetharia, E. I. A. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full costing* (Studi Kasus Ditaki Fried Chiken). Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Banjarmasin: Poliban Press.
- Kartika, N., Setiawati, E., & Rohmah, S. (2023). Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Amplang Dengan Metode *Full Costing* Pada Toko Amplang Bumbu Afif Di Samarinda. *Aset Mahakam*, 1(2), 58-75.
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *Full costing* untuk penetapan harag jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 632-647.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit Sekolah dan Percetakan Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.